

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil data yang diperoleh dan disesuaikan dengan tujuan diadakan penelitian tentang batik di perusahaan Paoman Art Indramayu Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perusahaan batik Paoman Art Indramayu Jawa Barat dirintis oleh Siti Ruminah Sudiyono pada tahun 1982. dengan tujuan kepedulian terhadap nasib para pembatik tradisional khususnya di daerah Indramayu, mengawali kegiatannya pada tahun 1972 sebagai pengumpul kain batik dari lingkungan di kelurahan Paoman Indramayu. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Siliwangi nomor 315 Kelurahan Paoman, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Jumlah tenaga kerja keseluruhan ada 63 (enam puluh tiga) orang, yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) sebagai karyawan tetap yang mengerjakan proses batik di perusahaan sedangkan 42 (empat puluh dua) orang dikerjakan di rumah masing-masing.

Motif-motif yang diterapkan pada kain batik adalah motif tradisional motif-motif yang diambil merupakan penggambaran dari keadaan dan kehidupan disekitar pembatik yaitu nelayan dan petani juga konsisi sosial pengaruh kebudayaan Cina, Arab, Jawa dan daerah yang dekat dengan Indramayu yaitu Cirebon dan Garut. Makna motif batik Indramayu melambangkan sejarah, perlambang kondisi alam, dan lain sebagainya.

Teknik pematikan yang dilakukan di perusahaan Paoman Art adalah batik tulis dan batik cap. Proses produksi mulai dari bahan dan alat yang digunakan serta tahapan yang dilakukan dalam proses produksi sama dengan pematikan di daerah-daerah pematikan lainnya. Proses produksi batik yang membedakan di perusahaan Paoman Art dengan proses produksi batik di daerah lain adalah ketika membuat kain ciri khas Indramayu atau kain *alusan* yaitu menggunakan alat *complanan*.

Produk yang dihasilkan pada awalnya berupa lembaran-lembaran kain yang menggunakan warna dan motif-motif klasik atau tradisional, seiring dengan perkembangan batik Paoman Art sudah mengembangkan menggunakan pewarnaan yang berani. Produk yang dihasilkan tidak hanya berupa lembaran kain tetapi sudah berubah menjadi barang siap pakai yaitu jenis busana berupa: kemeja, kebaya, sarung penganten, mukena. Jenis aksesoris berupa: kerudung, blangkon Indramayu, sajadah, sandal batik, selendang, topi wisata dan syal. Jenis perabot berupa: sarung bantal kursi, taplak meja, gordyn, spreng, arung bantal, sarung guling. Motif yang digunakan juga mulai mengembangkan motif tradisional yang sudah ada. Akan tetapi yang jadi andalan di perusahaan batik Paoman Art adalah barang siap pakai atau bahan yang bermotif Indramayu.

B. Saran

Industri kerajinan batik di Indonesia cukup banyak jumlahnya, industri ini beraneka ragam bentuk juga mempunyai ciri khas di masing-masing daerah sehingga peluang untuk memasarkan ciri khas batik tradisional masih sangat luas sehingga diperlukan manajemen perusahaan yang bagus dan tertata. Sehingga kegiatan yang berhubungan dengan struktural organisasi bisa optimal, dengan hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dalam bekerja khususnya bagi karyawan.

Penciptaan desain-desain baru yang kreatif, mulai dari kreatifitas pembuatan motif, produk barang dengan desain yang bagus. Sehingga terpenuhi kebutuhan konsumen dari kalangan tertentu yang terus menginginkan desain-desain baru. Sehingga dengan demikian jangkauan pasar dapat terpenuhi dari semua lini, yang berdampak pada luasnya jaringan pemasaran, disamping memang tujuan utama untuk mempertahankan kain batik tradisional Indramayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul, dkk., *Indonesia Indah Buku Ke-8: Batik*, Jakarta: Yayasan Harapan Kita, 1997
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Dekranasda Indramayu, *Lima Puluh Motif Batik Indramayu yang telah Bersertifikat Hak Cipta*, Indramayu: Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Indramayu, 2003
- Djumena, Nian S., *Batik dan Mitra: Batik and its Kind*, Jakarta: Djambatan, 1990
- Gustami, SP., "Seni Ukir dan Masalahnya", Diktat STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1983
- _____, "Nukilan Ornamen Indonesia", Diktat STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1980
- Hadi, Soetarwanto, "*Sejarah Singkat Seni Batik Indonesia*", Diktat, Jakarta, 1988
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1980
- Hamzuri, *Batik Klasik*, Jakarta: Djambatan, 1990
- Hasanudin, *Batik Pesisiran: Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri pada Ragam Hias*, Bandung: Kiblat Buku Utama, 2001
- Kawindra Susanto, Kuswadji, " Mengenai Batik Seni di Yogyakarta", Paper, disajikan dalam seminar Proyek Pembagunan Permuseuman, Yogyakarta, 1982
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Garuda, 1977
- Moeliono, Anton M. (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990
- Mulia Hidding KA., T.G.S., *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung: W. Van Hoere, 1950
- Paoman Art Indramayu, “Batik Indramayu Tradisional”, Katalog Perusahaan Batik Paoman Art Indramayu Jawa Barat
- Pemkap Indramayu, *Statistik Data dan Informasi*, Indramayu: Pemerintah Kabupaten Indramayu, 2006
- Poewodarminta, W.J.S. (ed.) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984
- Shadily, Hasan, “*Ensiklopedia Indonesia*”, Jakarta: Ichtiar Baru Van Houve, 1981
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, “Desain Elementer”, Diktat Jurusan Seni Lukis STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1981
- Soedarso, SP., *Pengertian Seni*, Yogyakarta: STSRI Akademi Seni Rupa Indonesia, 1971
- Sondari, Koko dan Yusmawati, *Album Seni Budaya: Batik Pesisir*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000
- Sudja, Wasilah A., *Proses Pembuatan Batik dan Pewarnaan Batik di Indonesia*, Bandung: Karya Nusantara, 1977
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980
- Susanto, Sewan, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan pendidikan Industri, Departemen Perindustrian, 1973
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Vredenburg, Jacob, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1978